

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab lima ini merupakan penutup yang berisi mengenai simpulan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian mendatang.

5.1. Simpulan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian serupa sebelumnya yang pernah dilakukan diantaranya, oleh Artanti, Y. (2003), Surtanti, S. (2003), Utomo, K. W. (2003), Harsiwi, A. M. (2003), Pareke, J. S. (2004). Yang mana penelitian ini dilakukan secara empiris serta menindaklanjuti penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi kerja karyawan pada Mini Market "X" di Karawang. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali apakah hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut tetap konsisten, walaupun dengan sampel yang berbeda.

Dari analisis korelasi dan regresi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa hubungan dan pengaruh kepemimpinan transformasional dengan motivasi kerja memiliki hubungan dan pengaruh positif serta signifikan. *Hipotesis* 1 dan 2 yang diajukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berhubungan positif dengan motivasi kerja dan kepemimpinan transformasional berpengaruh positif, dengan kata lain kedua *hipotesis* yang diajukan dalam penelitian ini semuanya terjawab.

5.2. Implikasi dan Saran Bagi Mini Market "X" di Karawang

Berdasarkan berbagai penemuan dari kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi para karyawan Mini Market "X" di Karawang.

Pertama, melalui penelitian ini ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi kerja karyawan. Pihak manajemen Mini Market "X" tersebut sebaiknya perlu memperhatikan dan terus melakukan pembaharuan, dengan cara melakukan evaluasi tidak hanya untuk karyawan saja tetapi bagi seorang pemimpin perlu dilakukn, yang mana karyawan menilai pemimpinnya, apakah kepemimpinan telah berjalan dengan baik atau belum, apakah ada penyimpangan yang telah dilakukan seorang pemimpin kepada seluruh karyawan, apakah perlu dilakukan pembaharuan prosedur dan kebijaksanaan, apakah seorang pemimpin telah bersikap bijaksana dan adil kepada seluruh karyawan. Sehingga kepemimpinan di Mini Market "X" semakin baik yang didukung dengan motivasi kerja karyawan yang baik pula. Apabila pihak manajemen Mini Market "X" tidak diperhatikan dalam jangka panjang, kepemimpinannya akan semakin menurun yang nantinya dapat menurunkan motivasi kerja karyawan serta akan mempengaruhi produktifitas Mini Market "X" tersebut.

Kedua, Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan kontribusi penting bagi karyawan Mini Market "X" tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini, dalam menyelesaikan pekerjaannya di tempat kerja dan untuk menghasilkan kinerja yang baik pada masa sekarang maupun masa yang datang. Hal tersebut

juga dapat membantu pihak manajemen Mini Market "X" apabila ingin meningkatkan kualitas kepemimpinan dan motivasi kerja karyawan pada masa mendatang.

Ketiga, Bagi pihak manajemen Mini Market "X" di Karawang, penelitian ini kiranya dapat memberikan informasi penting dan bermanfaat mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap motivasi kerja karyawan. Peneliti berharap informasi ini dapat membangkitkan Mini Market "X" ini agar lebih baik lagi dan memiliki nilai lebih dibandingkan Mini Market lainnya.

Keempat, akhirnya, untuk mendukung Mini Market "X" ini memiliki kepemimpinan dan motivasi kerja yang lebih baik lagi, maka perlu disadari peran seorang pemimpin sangat penting untuk dapat memberikan dorongan positif kepada para karyawan, begitu pula karyawan sebaiknya memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya ditempat kerja, sehingga dapat berkinerja baik bagi Mini Market "X" tersebut.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Untuk Penelitian Mendatang

Beberapa keterbatasan penelitian ini beserta saran untuk penelitian selanjutnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

Pertama, Penelitian hanya dilakukan pada Mini Market "X" di Karawang secara random, sehingga hasil yang diperoleh belum bisa digeneralisasikan. Akan lebih baik, jika sampel yang diambil adalah semua Mini Market di Karawang.

Kedua, Responden dalam penelitian ini hanya terbatas untuk karyawan-karyawan di Mini Market "X" di Karawang. Akan lebih baik, responden yang ikutsertakan meliputi juga karyawan-karyawan dari Mini Market lainnya.

Ketiga, Kemungkinan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini belum sesuai dengan kondisi di Indonesia saat ini. Karena kesibukkan kerja dan budaya masyarakat Indonesia yang cenderung "malas" dan "kurang atensi" dalam pengisian kuesioner, maka jumlah item pertanyaan perlu untuk dipertimbangkan, tanpa mengubah kemampuan untuk mengukur berbagai variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperbaiki dan memodifikasi instrumen yang kurang sesuai kemudian disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia, sehingga hasilnya pun lebih akurat lagi.

Keempat, Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan usia 20 tahun dengan tingkat pendidikan SLTA. Akan lebih baik jika yang mengelola Mini Market "X" di Karawang meningkatkan standar pendidikan menjadi Diploma 3 (D3) atau Strata 1 (S1), karena lulusan D3 atau S1 setidaknya memiliki pengetahuan yang dibandingkan lulusan SLTA dan diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan Mini Market "X" lebih baik sampai ke tahap ekspansi menjadi supermarket.

Kelima, Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan lain yang mungkin saja terjadi dan dapat mempengaruhi hasil temuan. Oleh karena itu, agar diperoleh hasil yang layak diperlukan penelitian sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya.